



Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak dan Pemutihan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Dyah Kharisma Rahma Dani¹, Eva Anggra Yunita^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

*Email: evaanggra95@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 03-05-2023

Revision: 30-05-2024

Published: 30-05-2024

DO Article:

10.24905/jabko.v4i2.66

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak dan pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data primer diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan metode pemilihan sampel acak (*random sampling*) sebanyak 100 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi. Hasil Penelitian ini kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Tegal dipengaruhi secara positif oleh kualitas pelayanan, kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Tegal tidak dipengaruhi secara positif oleh pemahaman pajak, sosialisasi perpajakan meningkatkan kerjasama wajib pajak kendaraan bermotor, pemutihan pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci: kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, pemutihan pajak, kepatuhan wajib pajak

A B S T R A C T

The purpose of this study is to determine the influence of service quality, tax knowledge, tax socialization and tax whitening on the compliance of motor vehicle taxpayers. The research method used is a quantitative method. Primary data was obtained from a questionnaire using a random sampling method of 100 respondents. The data analysis methods used are multiple linear analysis, t-test, F-test and determination coefficient analysis. The results of this study show that the compliance of motor vehicle taxpayers at the Tegal City Samsat Office is positively influenced by the quality of service, the compliance of motor vehicle taxpayers at the Tegal City Samsat Office is not positively influenced by tax understanding, tax socialization increases the cooperation of motor vehicle taxpayers, tax whitening increases the compliance of motor vehicle taxpayers.

Key word: service quality, tax knowledge, tax socialization, tax whitening, taxpayer compliance

Acknowledgment

PENDAHULUAN

Perekonomian negara secara signifikan dipengaruhi oleh industri pajak. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pajak memiliki tujuan fiskal, yang berarti pajak digunakan sebagai sumber uang negara yang diperlukan untuk mendanai pengeluaran negara yang sedang berlangsung seperti layanan publik dan pembangunan. Tujuan pembangunan nasional adalah untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Natasya dan Andhaniwati 2023).

Kualitas pelayanan, Pungutan transportasi yang diamanatkan oleh negara berdampak pada berbagai faktor, antara lain pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, dan pemutihan pajak. Masih terdapat tunggakan pajak kendaraan bermotor yang belum terbayarkan di Kantor Samsat Kota Tegal. Menurut data yang diberikan oleh unit pelayanan pajak daerah Kota Tegal melalui Kantor Samsat Kota Tegal masih memiliki tunggakan pajak kendaraan bermotor yang cukup besar. Tunggakan wajib pajak kendaraan bermotor Kantor Samsat Kota Tegal dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Tunggakan Wajib Pajak Samsat Tegal

No	Tahun	Jumlah WP	Ralisasi	Jumlah Kendaraan Yang Menunggak	Jumlah Tunggakan (Rupiah)	Persentase
1	2018	12,538	7,242	5296	4,302,833,000	57.8%
2	2019	111,420	108,926	2494	3,200,451,500	97.8%
3	2020	114,133	105,678	8455	5,467,935,500	92.6%
4	2021	109,751	100,711	9040	4,113,672,500	91.8%
5	2022	114,113	104,607	9506	2,558,987,000	91.7%
Total		461,955	427,164	34791	19,643,879,500	431.5%

Sumber: sistem Administrasi Kantor Samsat Kota Tegal)

Tabel di atas menunjukkan bahwa data wajib pajak Kota Tegal di tahun 2019-2020 memiliki persentase yang cukup tinggi yang terjadi karena adanya beberapa faktor. faktor yang pertama yaitu karena adanya efek pembatasan mobilitas masyarakat akibat pandemi covid-19 dan setelah terjadi faktor pandemi covid-19 tingkat ketidakpatuhan masyarakat untuk membayar pajak bertambah, dan adanya pembatasan sosialisasi pajak kendaraan. Sosialisasi pajak kendaraan dilakukan secara online, di mana masyarakat kemungkinan belum mengenali aplikasi seperti zoom meeting, google meet dan lain sebagainya. karena hal itu menghasilkan penunggakan pajak yang sangat besar.

Penelitian ini bertujuan mengetahui secara detail terkait kepatuhan wajib pajak dengan melihat empat variabel independen-Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Pemutihan Pajak-yang dapat digunakan untuk mengukur kepatuhan. Dalam hal ini, kepatuhan wajib pajak mengacu pada fakta bahwa wajib pajak membayar pajak yang benar-benar terutang tanpa merasa terbebani sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan, karena hal tersebut merupakan kewajiban wajib pajak dalam rangka meningkatkan kepatuhan pajak. Penerimaan pajak dan kepatuhan wajib pajak memiliki keterkaitan karena semakin tinggi kepatuhan wajib pajak, maka semakin tinggi pula penerimaan pajak negara (Akbar dkk. 2024).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfungsi mendeskripsikan suatu kejadian dengan mengidentifikasi suatu populasi atau sampel secara sistematis dan akurat. Populasi penelitian ini terdiri dari wajib pajak kendaraan bermotor yang datang ke Kantor Samsat Kota Tegal, jumlah wajib pajak di Kota Tegal sebanyak 461.955 dan jumlah kendaraan bermotor di Kota Tegal mengalami peningkatan setiap tahunnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* (teknik acak sederhana) digunakan dalam penelitian ini. Masyarakat Kota Tegal yang memiliki kendaraan bermotor menjadi sampel penelitian, dan pengumpulan data dilakukan terhadap 100 responden. Jumlah sampel yang dapat ditoleransi ditentukan sebesar 10%. untuk mengukur sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada 100 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Regresi Linear Berganda.

Hipotesis

H₁: Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh pelayanan yang berkualitas

H₂: Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan pajak

H₃: Sosialisasi pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

H₄: Pemutihan pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04608810
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.049
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,200 > 0,005$) maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

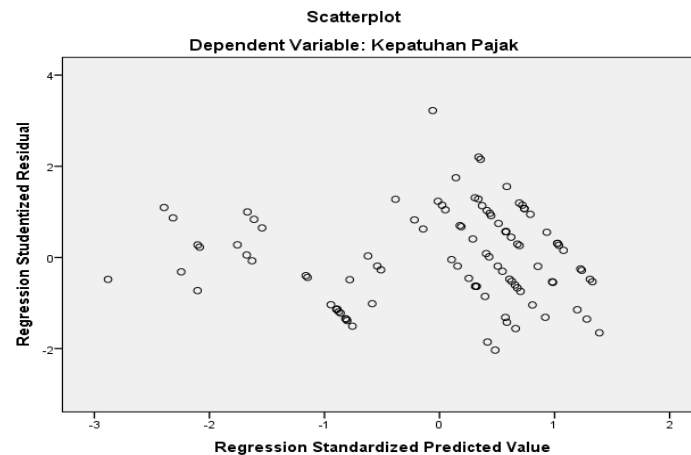
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas Pelayanan	.267	3.742
Pengetahuan Pajak	.661	1.513
Sosialisasi Pajak	.271	3.695
Pemutihan Pajak	.654	1.530

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan dari data diatas menunjukkan nilai tolerance Kualitas Pelayanan sebesar 0,267, tolerance Pengetahuan Perpajakan sebesar 0,661, tolerance Sosialisasi Pajak sebesar 0,271, Pemutihan Pajak sebesar 0,654 ($>$) 0,10. Nilai VIF Kualitas Pelayanan sebesar 3,742, VIF Pengetahuan Perpajakan sebesar 1,513, VIF Sosialisasi Pajak sebesar 3,695, VIF Pemutihan Pajak sebesar 1,530 lebih kecil ($<$) 10,00 sehingga diperoleh suatu kesimpulan bahwa regresi terbebas dari multikolonieritas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: data diolah (2023)

Dari Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa titik-titik di atas tidak membentuk pola yang jelas. Sebagaimana terlihat, titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.782	2.353		-5.007	0,000
	Kualitas Pelayanan	0.414	0.069	0.41	6.032	0,000
	Pengetahuan Pajak	0.049	0.024	0.089	2.059	0.042
	Sosialisasi Pajak	0.777	0.092	0.572	8.466	0,000
	Pemutihan Pajak	0.108	0.036	0.131	3.015	0.003

a Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan data table 4 yang telah disajikan diatas, dapat diketahui nilai konstanta sebesar -11,782, Kualitas pelayanan pajak sebesar 0,414, pengetahuan perpajakan sebesar 0,049, sosialisasi pajak sebesar 0,777 dan pemutihan pajak sebesar 0,108 sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = -11,782 + 0,414 X_1 + 0,049 X_2 + 0,777 X_3 + 0,108 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diambil analisis sebagai berikut:

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -11,782 maka dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai -11,782.
- Nilai koefisien regresi X_1 bernilai (+) sebesar 0,414 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X_1 meningkat maka variabel Y juga meningkat.
- Nilai koefisien regresi X_2 bernilai (+) sebesar 0,049 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X_2 meningkat maka variabel Y juga meningkat.
- Nilai koefisien regresi X_3 bernilai (+) sebesar 0,777 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X_3 meningkat maka variabel Y meningkat.
- Nilai koefisien regresi X_4 bernilai (+) sebesar 0,108 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X_4 meningkat maka variabel Y juga meningkat.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t (simultan)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	-11.782	2.353		-5.007	0,000
Kualitas Pelayanan	0.414	0.069	0.41	6.032	0,000
Pengetahuan Pajak	0.049	0.024	0.089	2.059	0.042
Sosialisasi Pajak	0.777	0.092	0.572	8.466	0,000
Pemutihan Pajak	0.108	0.036	0.131	3.015	0.003

a Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 5 diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Samsat Kota Tegal, dengan nilai Sig variabel X_1 sebesar 0,000 ($< 0,025$), Sementara t tabel dengan sig. α 0,025 maka t tabel = $(0,025 : n-k-1) = t(0,025) : (100-4-1) = t(0,025 : 95) = 1.985$ artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,032 > 1.985$). Maka berkesimpulan variabel

kualitas pelayanan X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan dapat dikatakan bahwa variabel kualitas pelayanan (H1) diterima.

2. Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Samsat Kota Tegal, dengan nilai Sig, Variabel X2 sebesar 0,042 ($>0,025$), Sementara t tabel dengan sig. α 0,025 maka t tabel = $(0,025 : n-k-1) = t(0,025) : (100-4-1) = t(0,025 : 95) = 1.985$ artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,059 > 1.985$). Maka berkesimpulan variabel pengetahuan perpajakan X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan perpajakan (H2) ditolak.
3. Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pajak tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Samsat Kota Tegal, dengan nilai Sig, Variabel X3 sebesar 0,000 ($< 0,025$), Sementara t tabel dengan sig. α 0,025 maka t tabel = $(0,025 : n-k-1) = t(0,025) : (100-4-1) = t(0,025 : 95) = 1.985$ artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($8,466 > 1.985$). Maka berkesimpulan variabel sosialisasi pajak X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan dapat dikatakan bahwa variabel sosialisasi pajak (H3) diterima.
4. Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa pemutihan pajak tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Samsat Kota Tegal, dengan nilai Sig, Variabel X1 sebesar 0,003 ($> 0,025$), Sementara t tabel dengan sig. α 0,025 maka t tabel = $(0,025 : n-k-1) = t(0,025) : (100-4-1) = t(0,025 : 95) = 1.985$ artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,015 > 1.985$). Maka berkesimpulan variabel pemutihan pajak X4 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan dapat dikatakan bahwa variabel kualitas pelayanan (H4) diterima.

Uji f

Tabel 6. Hasil Uji f (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	814.414	4	203.604	178.541	.000 ^b
	Residual	108.336	95	1.140		
	Total	922.750	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

b. Predictors: (Constant), Pemutihan Pajak, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel y hasil uji f diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dapat diartikan variabel kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak dan pemutihan pajak layak untuk dilanjutkan.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 ^a	.883	.878	1.06788

a. Predictors: (Constant), Pemutihan Pajak, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel model summary, kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh variabel bebas dinilai dengan melihat Adjusted R Square dimana dapat diartikan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 0.878 atau 87,8%.

Kualitas Pelayanan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam uji t pada variabel kualitas pelayanan memberikan nilai t hitung sebesar $6,032 > t$ tabel sebesar 1,984 dan signifikansi $0,000 < 0,025$ yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dipengaruhi dengan adanya kualitas pelayanan yang dilakukan oleh kantor Samsat Kota Tegal berupa petugas pajak yang melayani dengan sopan dan ramah, petugas yang memiliki komunikasi yang baik kepada wajib pajak serta

petugas pajak yang memberi informasi yang jelas kepada wajib pajak, sehingga hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan dengan hal ini diharapkan dapat mengurangi ketidakpatuhan wajib pajak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Perpajakan, Wajib, and Dan 2023), (Udayana 2018).

Pengetahuan Perpajakan Tidak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam uji t pada variabel pengetahuan perpajakan memberikan nilai t hitung sebesar $2,509 > t$ tabel sebesar 1,984 dan signifikansi $0,042 > 0,025$ yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dipengaruhi dengan kurangnya kesadaran masyarakat kota tegal terhadap kegiatan yang dilakukan Samsat Kota Tegal yang telah memberikan informasi mengenai perpajakan kepada masyarakat Kota Tegal yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk memenuhi hak dan kewajibannya dalam membayar pajak, dan pengetahuan perpajakan dipengaruhi dengan tingkat pengetahuan wajib pajak yang didapat meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak sehingga mengakibatkan wajib pajak akan membayar pajak dengan tepat waktu dengan hal ini diharapkan dapat mengurangi ketidakpatuhan wajib pajak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Wicaksono 2020), (Motivasi and Dan 2024).

Sosialisasi Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam uji t pada variabel sosialisasi pajak memberikan nilai t hitung sebesar $8,466 > t$ tabel sebesar 1,984 dan signifikansi $0,000 < 0,025$ yang menyatakan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dipengaruhi dengan adanya sosialisasi pajak yang dilakukan oleh kantor Samsat Kota Tegal berupa informasi mengenai perpajakan dengan melakukan kegiatan seminar tentang pajak kendaraan bermotor, memberikan informasi tentang pajak melalui sosial media (tik-tok, instagram, facebook, twitter) serta memberikan informasi melalui surat kabar, majalah, radio, atau iklan melalui televisi, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan hal ini diharapkan dapat mengurangi ketidakpatuhan wajib pajak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Apriliyani 2022), (Udayana 2018).

Pemutihan Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam uji t pada variabel pemutihan pajak memberikan nilai t hitung sebesar $3,015 > t$ tabel sebesar 1,984 dan signifikansi $0,003 < 0,025$ yang menyatakan bahwa pemutihan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dipengaruhi dengan adanya pemutihan pajak seperti pembebasan dan insentif pajak untuk pokok pajak dan sanksi administrasi bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB). Sehingga dengan adanya pemutihan pajak kendaraan bermotor ini, bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Girindratama and Rahmatullah 2023), (Rahayu and Amirah 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil maka dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil temuan hipotesis pertama (H1), kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Tegal dipengaruhi secara positif oleh kualitas pelayanan. Berdasarkan temuan penelitian, kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, hal ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,025$ dan nilai t hitung sebesar $6,032 > 1,985$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa (H1) diterima, karena kualitas pelayanan di Kantor Samsat Kota Tegal berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil temuan hipotesis kedua (H2), kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Tegal tidak dipengaruhi secara positif oleh pemahaman pajak. Berdasarkan hasil temuan pengetahuan pajak yang tidak memiliki dampak yang menguntungkan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan bukti penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,042 > 0,025$ dan nilai t hitung sebesar $2,059 > 1,985$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa (H2) tidak terdukung, karena pengetahuan perpajakan terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Tegal.

Berdasarkan hasil temuan hipotesis ketiga (H3), sosialisasi perpajakan meningkatkan kerjasama wajib pajak kendaraan bermotor dengan Kantor Samsat Kota Tegal. Penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,025$ dan nilai t hitung sebesar $8,466 > 1,985$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga - bahwa sosialisasi

pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Tegal - diterima. Berdasarkan hasil temuan hipotesis keempat (H4), pemutihan pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Tegal. Menurut penelitian penelitian ini, pemutihan pajak memiliki dampak yang baik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,025$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa (H4) diterima karena pemutihan pajak, hipotesis keempat, memiliki dampak yang baik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Tegal.

Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi dapat dikatakan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh variabel bebas yang dilihat dari Adjusted R Square yang dimana dapat diartikan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 0,878 atau 87,8%. Berdasarkan hasil uji beda t-test independen dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, pemutihan pajak tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil jenis kendaraan roda dua dan roda empat, sedangkan sosialisasi pajak dan kepatuhan wajib pajak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil jenis kendaraan roda dua dan roda empat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Efektifitas Pendapatan Pajak Hotel Kabupaten Tegal di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(3), 153-162.
- Amin, M. A. N. (2023). Analysis of Tegal Regency Restaurant Tax Potential in the Middle of the Covid-19 Pandemic. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 8(1), 42-51.
- Amin, M. A. N., & Yunita, E. A. (2022). Analisis potensi pajak hotel dan pajak restoran Kabupaten Tegal di tengah pandemi covid-19. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(2), 232-240.
- Ammy, B. (2023). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama (BBN) Kendaraan Bermotor, dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 173-183.
- Febriani, M. (2021). Pengaruh Kebijakan Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, Sosialisasi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Madiun (Doctoral dissertation, Universitas



Muhammadiyah Ponorogo).

- Fitrianti, S., Musyaffi, A. M., & Nindito, M. (2023). Pengaruh Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Sosialisasi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Jakarta Timur. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 52-64.
- Pandya, D. R. (2020). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Surabaya. (The Effect of Understanding and Knowledge of Taxpayers on Tax Regulations, Taxpayer Awareness, Quality of Tax Services and Tax Sanctions on Motor Vehicle Taxpayer Compliance in The City of Surabaya) (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945).
- Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *BAJ: Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 129-143.